

**PENGARUH PENGGUNAAN SARUNG TANGAN TERHADAP  
KELUHAN GANGGUAN KULIT (DERMATITIS) PADA  
PEKERJA BAGIAN PEMILAHAN IKAN DI  
TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)  
KECAMATAN PANTAI LABU**

*The Effect of The Use of Gloves on Complaints of Skin Disorders  
(Dermatitis) in Fish Sorting Workers in Fish Auction Places (TPI)  
at Pantai Labu District*

**Raisha Octavariny**

Program Studi Kesehatan Masyarakat Falkutas Kesehatan Masyarakat  
Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam  
Jln. Jenderal Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli  
Serdang Sumatera Utara (20512)  
e-mail : [raisha.oct@gmail.com](mailto:raisha.oct@gmail.com)

DOI: 10.35451/jkf.v4i2.944

**Abstrak**

Kesehatan merupakan hak bagi pekerja yang berada di sektor formal dan informal, serta para nelayan yang khususnya bekerja di bagian pemilahan ikan sangat rentan terhadap penyakit kulit. Hal ini dikarenakan sebagian besar nelayan tidak mau menggunakan sarung tangan saat bekerja karena alasan ketidaknyamanan. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan dengan menerapkan sistem kerja menggunakan sarung tangan mulai dari awal bekerja sampai dengan akhir pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan sarung tangan terhadap keluhan kelainan kulit (dermatitis) pada pekerja sortasi ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kecamatan Pantai Labu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest. Menggunakan teknik Purposive Sampling dengan sampel sebanyak 32 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan rata-rata hasil pre-test dan post-test. Selisih rata-rata keluhan gangguan kulit (dermatitis) sebelum diberikan intervensi adalah 2,31 dan setelah diberikan intervensi 1,84 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penurunan keluhan gangguan kulit pada pekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan sarung tangan terhadap keluhan kelainan kulit (dermatitis) pada pekerja bagian sortasi ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kecamatan Pantai Labu dengan hasil ( $p = 0,000 < 0,05$ ) . Pekerja harus membiasakan diri menggunakan sarung tangan saat bekerja, Untuk meminimalisir keluhan gangguan kulit (dermatitis) yang dirasakan sehingga pekerja lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya.

**Kata kunci** : Sarung tangan, Keluhan gangguan kulit (Dermatitis)

### **Abstract**

*Health is a right for workers who are in the formal and informal sectors, as well as fishermen who especially work in the fish sorting section are very vulnerable to skin diseases. This is because most fishermen do not want to use gloves while working due to inconvenience reasons. Prevention efforts that can be done by implementing a work system using gloves starting from the beginning of work until the end of work. The purpose of this study was to determine the effect of using gloves on complaints of skin disorders (dermatitis) in fish sorting workers at the fish auction place (TPI) Pantai Labu District. This type of research is a quantitative study with a quasi-experimental approach to the research design of one group pretest posttest. Using the Purposive Sampling technique with a sample of 32 respondents. Data collection using the Observation sheet. The statistical test in this study used the Wilcoxon test to see the difference in the average results between the pre-test and post-test. The average difference in complaints of skin disorders (dermatitis) before being given an intervention was 2.31 and after being given an intervention of 1.84, which means that there was a significant effect on reducing complaints of skin disorders in workers. The results of this study indicate that there is an effect of using gloves on complaints of skin disorders (dermatitis) in workers in the fish sorting section at the fish auction place (TPI) Pantai Labu District with the results ( $p = 0.000 < 0.05$ ). Workers should get used to using gloves. hands while working, To minimize complaints of skin disorders (dermatitis) that are felt so that workers are more productive in doing their work.*

**Keywords:** *Gloves, Complaints of skin disorders (Dermatitis)*

### **1. PENDAHULUAN**

Kesehatan kerja adalah bagian dari kesehatan masyarakat, atau penerapan kesehatan masyarakat dalam komunitas pekerja dan komunitas tempat kerja, dengan tujuan meningkatkan efisiensi kerja dan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. (Suma'mur, 2009).

Setiap pekerjaan selalu mengandung potensi resiko bahaya dalam bentuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Besarnya potensi kecelakaan dan penyakit kerja tersebut tergantung dari jenis produksi, teknologi yang dipakai, bahan yang digunakan, tata ruang dan lingkungan bangunan, serta kualitas manajemen dan tenaga-tanaga pelaksana.

Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami penyakit akibat kerja. Penelitian surveilans di Amerika menyebutkan bahwa 80% penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak. Di antara dermatitis kontak, dermatitis kontak iritan menduduki urutan pertama dengan 80% dan dermatitis kontak alergi menduduki urutan kedua dengan 14%-20% 1.

Prevalensi dermatitis kontak akibat kerja yang sebenarnya tidak diketahui karena banyak pekerja tidak pernah melaporkan penyakit yang ringan (Sasseville, 2008). Di dunia, prevalensi DKAK sekitar 68,2% (Bock et al.,2003). Insiden dari penyakit kulit akibat kerja di beberapa negara

adalah sama yaitu 50-70 kasus per 100.000 pekerja pertahun (Anshar et al., 2016).

Di Indonesia menurut studi epidemiologi yang telah dilakukan memperlihatkan data bahwa 97% dari 389 kasus adalah dermatitis kontak, yang terbagi menjadi 66,3% untuk kejadian dermatitis kontak iritan dan 33,7% untuk kejadian dermatitis kontak alergi (Nanto, 2015). Menurut surveilans tahunan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung kejadian dermatitis kontak yang terjadi di Kota Bandar Lampung mencapai sekitar 63% pada tahun 2012 dan menjadi peringkat pertama penyakit kulit yang paling sering dialami (Saftarina, et al., 2015).

Prevalensi dermatitis di Indonesia sangat bervariasi. pada pertemuan Dokter Spesialis Kulit tahun 2009 dinyatakan sekitar 90% penyakit kulit akibat kerja merupakan dermatitis kontak, baik iritan maupun alergik. Penyakit kulit akibat kerja yang merupakan dermatitis kontak sebesar 92,5% sekitar 5,4% karena infeksi kulit dan 2,1% penyakit kulit karena sebab lain.

Berdasarkan hasil penelitian Sumita (2019) kejadian dermatitis kontak akibat kerja diperkirakan sebanyak 0,5 sampai 0,7 kasus per 1000 pekerja pertahun. Dermatitis kontak akibat kerja biasanya terjadi ditangan dan angka kejadian untuk dermatitis bervariasi antara 2% sampai 10%. Diperkirakan sebanyak 5% sampai 7% penderita dermatitis berkembang menjadi kronik dan 2% sampai 4% diantaranya sulit disembuhkan dengan pengobatan tropical.

Menurut Badan Statistika Direktori Perikanan, pelabuhan perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan, 2013 terdapat 473 Tempat pelelangan ikan (TPI) dan 17 Lokasi

Tempat Pelelangan Ikan di Sumatera Utara, salah satu Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di jl. Pantai Labu Pekan, Desa Pantai Labu Pekan, Kec.Pantai Labu, Kab.Deli Serdang, sampai saat ini pekerja yang bekerja disana sebanyak 115 orang pekerja yang terdapat masing-masing bagiannya seperti pengangkutan hasil tangkap ikan terdapat 52 pekerja, pemilahan ikan berjumlah 46 orang pekerja dan terdapat 17 penjual/agen.

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan suatu wadah tempat berlangsungnya penjualan hasil-hasil penangkapan ikan dari laut/perairan lain terletak dalam pelabuhan atau pengkalan ikan yang dilakukan dihadapan orang banyak untuk menyalurkan hasil tangkapan nelayan kepada pembeli dengan sistem lelang.

Berdasarkan hasil survey awal pada tanggal 13 September 2020 hasil wawancara pada 6 kelompok nelayan yang berjumlah 24 orang yang sudah lama bekerja dibagian pemilihan ikan tersebut dan 19 orang mengaku merasa kan gatal disertai nyeri pada bagian sela-sela jari sepulang bekerja, mereka juga mengaku tidak pernah mencuci tangan selesai bekerja sehingga tangan mereka kering sendiri tanpa dicuci terlebih dahulu sehingga memungkinkan untuk terjadinya dermatitis kontak

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Penggunaan Sarung Tangan terhadap Keluhan Gangguan Kulit (Dermatitis) pada Pekerja Bagian Pemilahan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kecamatan Pantai Labu Tahun 2021".

## 2. METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen atau

eksperimen semu, menggunakan *design one group pretest posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian pemilahan ikan yang ada di Tempat pelelangan ikan (TPI) Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang berjumlah 46 orang. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan sampel melalui pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan peneliti. Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung dari individu atau perorangan melalui observasi langsung ditempat penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Kepala Desa dan pengurus tempat pelelangan ikan (TPI) kecamatan pantai labu kemudian diolah menggunakan uji non parametric yaitu Wilcoxon Signed Rank Test dengan hasil ( $p=0,000 < 0,05$ ). Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan jika nilai  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variable independent dengan dependent.

### 3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Keluhan Gangguan Kulit (Dermatitis) sebelum (*Pretest*) Menggunakan Sarung Tangan

Keluhan	n	(%)
<b>Gangguan Kulit (Dermatitis)</b>		
Ringan	1	3,0
Sedang	20	60,6
Berat	11	33,3
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>

Tabel 1 Diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi keluhan Gangguan Kulit (Dermatitis) sebelum menggunakan sarung tangan diketahui dari 32 (100,0%) responden terdapat

bahwa mayoritas responden memiliki keluhan sedang, gangguan kulit (dermatitis) berjumlah 20 orang (60,6%).

Tabel 2. Distribusi Keluhan Gangguan Kulit (Dermatitis) sesudah (*Posttest*) Menggunakan Sarung Tangan

Keluhan	n	(%)
<b>Gangguan Kulit (Dermatitis)</b>		
Ringan	6	18,2
Sedang	25	75,8
Berat	1	3,1
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>

Tabel 2 Diatas menunjukan bahwa distribusi frekuensi keluhan Gangguan Kulit (Dermatitis) sesudah menggunakan sarung tangan diketahui dari 32 (100,0%) responen terdapat bahwa mayoritas responen memiliki keluhan sedang, gangguan kulit (dermatitis) berjumlah 25 orang (75,8%).

Tabel 3. Distribusi Rerata Perbedaan Keluhan Gangguan Kulit (Dermatitis) Sebelum dan Sesudah Menggunakan Sarung Tangan

Penggunaan Sarung Tangan	n	Mean	Standar Deviasi
Sebelum	32	2,31	.535
Sesudah	32	1,84	.448

Tabel 3 di atas menunjukkan rerata keluhan gangguan kulit (dermatitis) sebelum dan sesudah menggunakan sarung tangan dapat diterangkan bahwa rerata ukuran tingkat keluhan gangguan kulit (dermatitis) sebelum menggunakan sarung tangan sebanyak 2,31 dengan standar deviasi (DS) 0,535 dan rerata keluhan gangguan kulit (dermatitis) sesudah menggunakan sarung tangan yaitu sebanyak 1,84 dengan standar deviasi (DS) 0,448.

Tabel 4. Normalitas Data

Variabel	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	.377	32	.000
Post Tes	.449	32	.000

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil sig *Shapiro-Wilk* sebesar (0.000) < dari nilai  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian langkah selanjutnya menggunakan satistic non parametric yaitu menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Tabel 5. Pengaruh Penggunaan Sarung Tangan Terhadap Keluhan Gangguan Kulit (Dermattis)

Keluhan Gangguan kulit (Dermatitis)	Nilai		
	n	Z	p-value
Sebelum&Sesudah	32	-3,873	0,000

Tabel 5 diatas berdasarkan analisis menggunakan uji Wilcoxon terlihat nilai rata-rata antara observasi sebelum dan sesudah yaitu dengan t hitung adalah -3,873 dan signifikannya  $p= 0,000$  dimana lebih kecil dari 5% ( $p=0,000<0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh rata-rata perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan sarung tangan terhadap keluhan gangguan kulit pada pekerja bagian pemilahan ikan di tempat pelelangan ikan (TPI).

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 32 pekerja bagian pemilahan ikan sebelum menggunakan sarung tangan dengan menggunakan lembar observasi keluhan gangguan kulit (dermatitis) yang mendapatkan hasil bahwa distribusi keluhan

gangguan kulit (dermatitis) sebelum menggunakan sarung tangan yaitu dari Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai 1 (keluhan ringan) berjumlah 1 orang (3,0%) , dari rentang nilai 2-3 (keluhan Sedang) berjumlah 20 orang (60,6%) , dari rentang nilai 4-5 (keluhan berat) berjumlah 11 orang (33,3%), Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh kelompok sample mengalami keluhan gangguan kulit (dermatitis) pada katagori sedang dan berat sehingga diperlukan tindakan perbaikan untuk mengurangi tingkat keluhan tersebut.

Berdasarkan asumsi peneliti yang dilakukan dilapangan sebelum menggunakan sarung tangan, mereka mengatakan bahwa mereka sering mengalami gatal disertai nyeri pada bagian tagan saat bekerja. Besarnya persentase jumlah responden yang mengalami keluhan gangguan kulit (dermatitis) dapat disebabkan karena mereka pada saat bekerja tidak menggunakan sarung tangan, padahal pekerjaan mereka selalu berhubungan dengan air laut dengan waktu yang lumayan lama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 32 pekerja bagian pemilahan ikan di tempat pelelangan ikan (TPI) setelah menggunakan sarung tangan dengan menggunakan lembar observasi keluhan gangguan kulit (dermatitis) dengan rentang nilai 1-5 mendapatkan hasil bahwa distribusi keluhan gangguan kulit (dermatitis) setelah menggunakan sarung tangan yaitu dapat dilihat dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi keluhan gangguan kulit (dermatitis) sesudah menggunakan sarung tangan yaitu dari nilai 1 (Keluhan ringan) berjumlah 6 orang (18,2%) , dari rentang nilai 2-3 (Keluhan sedang) berjumlah 25 orang (75,8%), dari rentang nilai 4-5 (Keluhan berat) berjumlah 1 orang (3,1%), Hal ini menunjukkan bahwa

sample mengalami Penurunan keluhan gangguan kulit (Utama, 2018)

Berdasarkan asumsi peneliti, Setelah diobservasi dengan menggunakan sarung tangan pada pekerja bagian pemilahan ikan di tempat pelelangan ikan (TPI) ditemukan adanya penurunan keluhan gangguan kulit (dermatitis) yang dirasakan pekerja. Mereka merasakan berkurangnya keluhan gangguan kulit (dermatitis) karena sering menggunakan sarung tangan mulai dari saat bekerja sampai selesai bekerja, sehingga mereka merasakan lebih nyaman saat bekerja.

Menggunakan sarung tangan secara teratur dengan mengikuti SOP yang ada akan mengurangi keluhan gangguan kulit. Sarung tangan yang biasa digunakan nelayan saat bekerja adalah sarung tangan karet latex, karena sarung tangan tersebut memiliki fungsi untuk melindungi tangan dari terkontaminasi air laut yang kepekatannya menarik air dari kulit serta melindungi tangan dari risiko terkena virus atau bakteri. Sarung tangan karet latex banyak digunakan nelayan saat bekerja karena nyaman untuk digunakan dan aman dipakai dalam jangka waktu yang lama (Yunanto, 2012)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2013) tentang Pengaruh Pemakaian Sarung Tangan terhadap Penurunan Kejadian Dermatitis Kontak Alergi pada Pekerja Pengolahan Biji Mete di Wonogiri pada pekerja bagian Ceklok menunjukkan bahwa ada pengaruh pemakaian sarung tangan terhadap penurunan kejadian dermatitis kontak alergi pada pekerja pengolahan biji mete di Wonogiri dengan nilai  $p$  value = 0,017. Dari table di atas terlihat rerata perbedaan antara observasi sebelum dan sesudah yaitu dengan nilai mean - 3,873 dan signifikannya  $p = 0,000$

dimana lebih kecil dari 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh rata-rata perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan sarung tangan terhadap keluhan gangguan kulit pada pekerja bagian pemilahan ikan di tempat pelelangan ikan (TPI).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yunanto (2012) tentang Pengaruh Penggunaan Sarung Tangan terhadap Keluhan Iritasi Kulit pada Pekerja di CV Batik Printing Karonsih Kelurahan Kliwon Surakarta berdasarkan uji *Fisher* diperoleh nilai  $p = 0,000$  berarti  $p$  value  $< 0,05$  maka hasil uji dinyatakan signifikan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh penggunaan sarung tangan terhadap keluhan iritasi kulit pada pekerja di CV Batik Printing Karonsih Kelurahan Kliwon Surakarta.

Menurut Asumsi peneliti sejalan dengan dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bahwa menggunakan sarung tangan saat bekerja secara benar sesuai SOP yang ada dapat memberikan dampak penurunan gangguan kulit (dermatitis) kepada pekerja. Menurut peneliti, dari hasil yang diperoleh mengenai penggunaan sarung tangan saat bekerja secara benar sesuai SOP maka akan meminimalisir angka kejadian gangguan kulit (dermatitis) dan membuat pekerja lebih produktif dalam bekerja.

## 5. KESIMPULAN

Terjadi penurunan 20% keluhan yang dirasakan oleh pekerja, dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi penggunaan sarung tangan yaitu nilai mean sebelum diberikan intervensi 2,31 dan sesudah diberikan intervensi yaitu mean 1,84.

Berdasarkan Hasil Penelitian ini yaitu Ada Pengaruh Penggunaan Sarung Tangan terhadap Keluhan Gangguan Kulit (Dermatitis) pada pekerja dengan nilai ( $p=0,000 < 0,05$ ).

Surakarta. [Skripsi]. Universitas  
Sebelas Maret Suraka

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anshar et all. (2016). Electrical energy potential of rice husk as fuel for power generation in Indonesia
- Nanto, S.S., (2015). Kejadian Timbulnya Dermatitis Kontak Pada Petugas. Kebersihan
- Saftarina et al. (2015). Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif
- Sasseville D. (2008). Occupational contact dermatitis. Allergy Asthma Clin Immunol.
- Suma'mur. (2009). *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sumita (2018). *Perbandingan Faktor Resiko Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Antara Pentani Garam Dan Pentani Sawah di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rempang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 5 No 4.
- Utama, R.W. (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman terhadap Pencegahan Dermatitis pada Nelayan di Wilayah Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018*. [Skripsi]. STikes Perintis Padang.
- Wulandari, (2013). *Pengaruh Pemakaian Sarung Tangan terhadap Penurunan Kejadian Dermatitis Kontak Alergi pada Pekerja Pengolahan Biji Mete di Wonogiri*. [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret.
- Yunanto, Rohmat. (2012). *Pengaruh Penggunaan Sarung Tangan Vinyl terhadap Upaya Pencegahan Keluhan Iritasi Kulit pada Pekerja di CV Batik Printing Karonsih Kelurahan Pasar Kliwon*